

PKM KELOMPOK TANI KELAPA DI DESA PASIR PANJANG KECAMATAN MEMPAWAH TIMUR KABUPATEN PONTIANAK MELALUI DIVERSIFIKASI ANEKA PRODUK OLAHAN BERBASIS KELAPA

Dwi Zulfita¹, Warganda², Eddy Santoso³

¹²³Prodi Agroteknologi, Universitas Tanjungpura, Pontianak

Jalan Prof. Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Pontianak, Kalimantan Barat - 78115

fifiagro@gmail.com

Abstract

The problem faced by the Prosperous coconut farmer group and the Mandiri coconut farmer group is that the coconut fruit is sold in the form of fresh fruit at a relatively cheap price or in the form of processed copra. In addition partners do not know of profitable marketing methods because all this time partners only sell coconut or copra to collectors. Partners do not know at all about the diversification of various coconut-based preparations that can provide added value of products, increase storage and selling prices to be high. The methods used in this activity are counseling, demonstration, training and guidance in the process of making various coconut processed products and their waste. such as Virgin Coconut Oil, solid bath soap, coconut water soy sauce, coconut tombong jelly candy and coconut pulp compost. Evaluation is carried out on all activities. From this activity it can be concluded that the level of partner participation has a positive impact on program implementation during training and mentoring.

Keywords: *various processed products, coconut*

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani kelapa Sejahtera dan kelompok tani kelapa Mandiri adalah buah kelapa dijual dalam bentuk buah segar dengan harga yang relatif murah atau dalam bentuk olahan kopra. Selain itu mitra tidak mengetahui cara pemasaran yang menguntungkan karena selama ini mitra hanya menjual buah kelapa atau kopra kepada pedagang pengumpul. Mitra tidak mengetahui sama sekali tentang diversifikasi aneka olahan berbasis kelapa yang dapat memberikan nilai tambah produk, meningkatkan daya simpan dan harga jualnya menjadi tinggi. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah penyuluhan, demonstrasi, pelatihan dan bimbingan dalam proses pembuatan aneka produk olahan kelapa dan limbahnya seperti Virgin Coconut Oil, sabun mandi padat, kecap air kelapa, permen jelly tombong kelapa dan kompos ampas kelapa. Evaluasi dilakukan terhadap semua kegiatan. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi mitra memberikan dampak yang positif bagi pelaksanaan program pada saat pelatihan dan pendampingan.

Kata kunci : *aneka olahan produk, kelapa,*

Pendahuluan

Desa Pasir Panjang kecamatan Mempawah Timur kabupaten Pontianak merupakan salah satu desa yang terletak di daerah pesisir. Salah satu potensi yang ada di Desa Pasir Panjang melestarikan banyaknya kebun kelapa yang hampir dimiliki oleh sebagian besar penduduk desa tersebut. Sebagian besar penduduk di desa ini bermata pencaharian sebagai petani kelapa dan sebagai nelayan ikan laut, kerang kepah dan kepiting bakau.

Kelompok tani kelapa Sejahtera dan kelompok tani kelapa Mandiri yang menjadi mitra pada kegiatan ini mempunyai kebun kelapa yang diusahakan secara turun temurun. Buah kelapa hasil dari kebun kelapa tidak dimanfaatkan secara maksimal. Pengolahan skala untuk memenuhi kebutuhan keluarga adalah minyak kelapa.

Permasalahan yang dihadapi oleh kedua mitra tersebut adalah buah kelapa dijual dalam bentuk buah segar dengan harga yang relatif murah atau dalam bentuk olahan kopra. Selain itu mitra tidak mengetahui cara pemasaran yang menguntungkan karena selama ini mitra hanya menjual buah kelapa atau kopra kepada pedagang pengumpul. Mitra tidak mengetahui sama sekali tentang diversifikasi aneka olahan berbasis kelapa yang dapat memberikan nilai tambah produk, meningkatkan daya simpan dan harga jualnya menjadi tinggi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan inovasi baru dalam diversifikasi aneka produk olahan berbahan dasar kelapa dan limbahnya menjadi *Virgin Coconut Oil*, sabun mandi padat, kecap air kelapa, permen jelly tombong kelapa dan kompos ampas kelapa untuk meningkatkan nilai

tambah produk, daya simpan produk dan meningkatkan pendapatan masyarakat kelompok petani kelapa.

Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan tentang arti penting komoditas kelapa serta limbahnya, manfaat serta hasil yang diperoleh dari penjualan produk tersebut.
2. Penyuluhan tentang pentingnya diversifikasi (penganekaragaman) produk olahan kelapa dan limbahnya *Virgin Coconut Oil*, sabun mandi padat, kecap air kelapa, permen jelly tongsong kelapa dan kompos ampas kelapa untuk meningkatkan nilai tambah produk, daya simpan produk dan meningkatkan pendapatan masyarakat kelompok petani kelapa.
3. Demonstrasi tentang cara pengolahan kelapa dan limbahnya menjadi *Virgin Coconut Oil*, sabun mandi padat, kecap air kelapa, permen jelly tongsong kelapa dan kompos ampas kelapa.
4. Pelatihan dan bimbingan dalam proses pembuatan produk olahan kelapa dan limbahnya tersebut serta pelatihan manajemen pemasaran.
5. Evaluasi semua kegiatan. Evaluasi dilakukan pada saat pelatihan dan pemantauan dari TIM PKM. Kriteria evaluasi yang digunakan adalah :
 - Kemauan masyarakat kelompok tan kelapa dalam menerima inovasi baru yaitu dengan melihat antusias tidaknya masyarakat kelompok petani kelapa tersebut dalam mengikuti kegiatan ini.
 - Ada tidaknya kemauan masyarakat kelompok petani kelapa untuk terus melakukan diversifikasi produk olahan kelapa dan limbahnya menjadi *Virgin Coconut Oil*, sabun mandi padat, kecap air kelapa, permen jelly tongsong kelapa dan kompos ampas kelapa. Evaluasi juga dilakukan dengan pengisian angket kepada peserta pelatihan yang berisi daftar pertanyaan tentang respon kegiatan dan tingkat kesulitan untuk kegiatan praktek/pelatihan.

Pada akhir kegiatan dilakukan cara pengemasan dan pelabelan produk serta membantu dalam pemasarannya

Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani kelapa Sejahtera dan kelompok

tani kelapa Mandiri di desa Pasir Panjang dalam kaitannya dengan upaya pengembangan wawasan pengetahuan dan ketrampilan pengolahan kelapa dan limbahnya menjadi aneka produk olahan yang lebih tahan lama, bergizi dan memberikan nilai tambah produk guna meningkatkan ekonomi keluarga petani kelapa maka program PKM ini dilakukan dalam bentuk transfer iptek yang berupa sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada ibu-ibu dalam kelompok tani kelapa Sejahtera dan kelompok tani kelapa Mandiri desa Pasir Panjang yang akan mengolah kelapa dan limbahnya yang semula hanya dijual dalam bentuk air kelapa muda dan kopra menjadi aneka produk olahan sehingga dapat menambah penghasilan keluarga. Pelaksanaan kegiatan orientasi dilakukan pada tanggal 5 Mei 2018. Selanjutnya atas kesepakatan bersama maka pelatihan dan pendampingan dilakukan pada tanggal 11 Mei 2018.

Kegiatan pelatihan diversifikasi untuk sebagian produk telah dilakukan antara lain proses pembuatan *Virgin Coconut Oil*, sabun mandi padat, kecap air kelapa, permen jelly tongsong kelapa dan kompos ampas kelapa berjalan dengan baik (Gambar 1).

Gambar diatas Suasana Pelatihan dan Pendampingan Pengolahan Aneka Produk dari Kelapa dan Limbahnya.

Pada saat sebelum pelatihan ketika diberitahu tentang *Virgin Coconut Oil*, sabun mandi padat, kecap air kelapa, permen jelly tongsong kelapa dan kompos ampas kelapa *Virgin Coconut Oil*, sabun mandi padat, kecap air kelapa, permen jelly tongsong kelapa dan kompos ampas kelapa pada umumnya masyarakat belum terlalu mengenal dengan baik terhadap produk-produk tersebut, akan tetapi kalau minyak goreng dari kelapa masyarakat tahu tetapi hanya dibuat untuk nonsumsi rumah tangga saja. Masyarakat mengatakan tidak tahu dan tidak pernah tahu bagaimana cara membuatnya. Namun antusiasme peserta tampak dalam proses pelatihan yang dengan tekun belajar tahap per tahap sehingga mudah paham dan mengerti pemanfaatan teknologi yang diinovasikan.

Wawasan pengetahuan tentang pengolahan aneka produk berbahan dasar kelapa dan limbahnya ternyata merupakan hal yang baru sehingga minat mereka untuk menggali pengetahuan dan ketrampilan menunjukkan antusiasme yang tinggi. Menurut peserta seluruhnya menjawab kuisisioner bahwa sebelumnya belum pernah mendapatkan pelatihan serupa seperti disajikan pada Gambar 2.



Gambar 1
Kegiatan Pembuatan Kecap Air Kelapa



Gambar 2
Kegiatan Pembuatan Permen Jelly Tombong Kelapa





Gambar 3
Kegiatan Pembuatan *Virgin Coconut Oil*



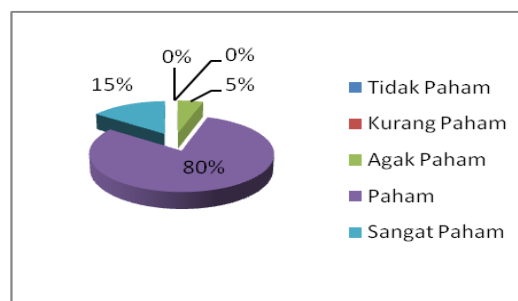
Gambar 4
Kegiatan Pembuatan Sabun Mandi Padat



Gambar 5
Kegiatan Pembuatan Kompos ampas kelapa



Gambar 6
Pendapat Peserta terhadap



Gambar 7
Tingkat Pemahaman Peserta terhadap Keterbaruan Kegiatan Materi Kegiatan

Gambar 6 menunjukkan bahwa pada saat sebelum pelatihan ketika ditanya tentang *Virgin*

Coconut Oil, sabun mandi padat, kecap air kelapa, permen jelly tumbang kelapa dan kompos ampas kelapa *Virgin Coconut Oil*, sabun mandi padat, kecap air kelapa, permen jelly tumbang kelapa dan kompos ampas kelapapada umumnya seluruh peserta menjawab kuisisioner bahwa sebelumnya belum pernah mendapatkan pelatihan. Namun antusiasme peserta tampak dalam proses pelatihan yang dengan tekun belajar tahap demi tahap sehingga lebih mudah memahami dan mengerti tentang teknologi yang diinovasikan.

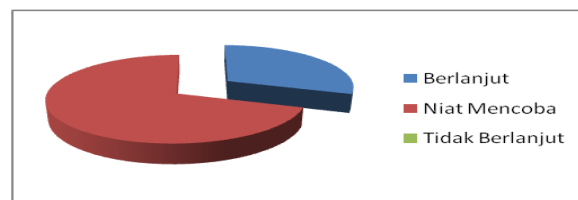
Dampak kegiatan ini diharapkan bahwa perserta terjadi peningkatan ketrampilan. Target kegiatan ini direncanakan terjadi peningkatan keterampilan peserta menjadi 50 % mampu membuat sendiri *Virgin Coconut Oil*, sabun mandi padat, kecap air kelapa, permen jelly tumbang kelapa dan kompos ampas kelapa *Virgin Coconut Oil*, sabun mandi padat, kecap air kelapa, permen jelly tumbang kelapa dan kompos ampas kelapa. Teknologi yang diberikan akan mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari apabila peserta sebagai fasilitator memahami dengan baik dalam proses pelatihan. Gambar 7 menunjukkan tingkat pemahaman peserta selama pelatihan berlangsung. Hasil kuisisioner sebagai bentuk evaluasi proses pelatihan menunjukkan bahwa peserta setelah pelatihan agak memahami materi sebanyak 5% , paham 75% dan sangat paham 15% dan tidak ada yang kurang paham dan tidak paham.

Keberlanjutan program tentu harus didukung dengan tahapan inisiasi pemanfaatan teknologi baik melalui rumah tangga ataupun UKM dan tentu saja dukungan bantuan. Pada Gambar 8 merupakan salah satu dokumentasi bentuk inisiasi pemanfaatan kegiatan dan bantuan alat secara resmi melalui berita acara.



Gambar 8
Penyerahan Bantuan Alat

Kegiatan ini diharapkan terus berlanjut demi meningkatkan pendapatan keluarga. Gambar 9 menunjukkan bahwa hasil kuestioner menunjukkan bahwa 30% peserta menjawab akan berlanjut, 70 peserta menyatakan niat untuk mencoba dan tidak ada yang mempunyai keinginan tidak melanjutkan kegiatan ini.



Gambar 9
Keberlanjutan Program Kegiatan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan PKM maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Tingkat partisipasi yang tinggi dari mitra program pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program, terlihat dari tingkat pemahaman dan keinginan keberlanjutan program pada kegiatan pelatihan dan pendampingan terjadi peningkatan sampai 75% tentang pembuatan aneka produk olahan berbahan labu kuning.

Pelaksanaan program mampu menghasilkan luaran-luaran yang diharapkan oleh program pengabdian kepada masyarakat ini termasuk pengemasan dan pelabelan produk.

Dampak dan Manfaat Kegiatan

Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan memberikan dampak kepada kelompok tani kelapa Sejahtera dan kelompok tani kelapa Mandiri di desa Pasir Panjang berupa peningkatan pengetahuan masyarakat dalam memproduksi aneka produk olahan berbasis kelapa dan limbahnya. Hal ini berdampak dapat mensukseskan rintisan program usaha industri rumah tangga yang nantinya desa tersebut dapat menjadi desa pusat kuliner produk berbasis kelapa dan limbahnya.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat. (2015). *Kalimantan Barat Dalam Angka 2017*. BAPPEDA – BPS Propinsi Kalimantan Barat. Pontianak.

Monografi Kecamatan. *Profil Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah*.

<https://youtu.be/I5prMTA-OyA>